

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Pendidikan memiliki peran dan pengaruh positif terhadap segala bidang kehidupan dan perkembangan manusia dengan berbagai aspek kepribadiannya. Pendidikan merupakan faktor penting dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan juga menentukan manusia yang dihasilkannya. Manusia yang cerdas akan memberikan nuansa kehidupan yang cerdas pula, dan secara progresif akan membentuk kemandirian dan kreatifitas. Pendidikan juga memberikan kontribusi besar terhadap kemajuan suatu bangsa Untuk membebaskan masyarakat dari keterpurukan. Agar dapat mengangkat harkat dan martabat bangsa, maka diperlukanlah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi sumber daya manusia, khususnya generasi muda. Untuk mewujudkan hal tersebut, peningkatan pendidikan sangat diperlukan. Pendidikan yang dibutuhkan saat ini adalah pendidikan yang memiliki relevansi yang dititikberatkan pada keterkaitan dan kesepadanan antara materi yang diajarkan disekolah dengan kondisi dilapangan.

Situasi dan kondisi saat ini menuntut generasi muda kita bukan hanya berpengetahuan saja tetapi juga memiliki kemampuan dan keterampilan. Keterampilan ini dikembangkan sesuai dengan bidangnya masing- masing. Salah satu keterampilan tersebut ialah keterampilan berbahasa. Keterampilan dalam berbahasa khususnya bahasa Indonesia dibagi menjadi kemampuan

menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan itu memiliki peranan dan fungsinya masing-masing dalam hal berbahasa.

Kemampuan yang dilatih dalam berbahasa didunia pendidikan yang mampu melahirkan generasi yang cerdas, kreatif, kritis dan berbudaya salah satunya ialah kemampuan menulis. Kemampuan menulis sudah mulai dikembangkan sejak kita belum masuk pendidikan. Menulis adalah kegiatan menuangkan gagasan, ide, pokok pikiran kedalam tulisan tangan. menulis merupakan satu dari empat kerampilan berbahasa yang sifatnya menghasilkan atau produktif dan dibutuhkan dalam berkomunikasi. Menulis merupakan cara untuk mengekspresikan makna/arti.

Kemampuan menulis yang harus dimiliki oleh siswa khususnya siswa SMA adalah kemampuan menulis paragraf eksposisi. Paragraf Eksposisi adalah paragraf yang menyajikan sejumlah pengetahuan atau informasi sejelasmungkinnya. Paragraf Eksposisi merupakan paragraf yang berfungsi untuk menerangkan, menjelaskan, atau memaparkan sebuah benda, gagasan, atau ide. Menulis paragraf eksposisi tentu memerlukan kreatifitas. Kreatifitas dalam hal menyampaikan informasi. Menurut SK dan KD materi dari menulis paragraf eksposisi telah diajarkan sewaktu siswa duduk dikelas X semester satu(ganjil), tentu siswa dituntut untuk sudah memahami materi menulis paragraf eksposisi. diharapkan kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa sudah terbentuk ketika pembelajaran dikelas X. Mengapa, karena paragraf eksposisi termasuk jenis materi yang sering berkaitan atau diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kehidupan sehari-hari kita seringkali dihadapkan pada kondisi dimana

kita harus menjelaskan segala sesuatu dengan jelas dan mudah dipahami dan kemampuan ini tentu didapat dari pengembangan penguasaan tentang karangan eksposisi.

Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan menulis paragraf eksposisi pada siswa kelas XC SMA Negeri 1 Sanggau. Alasan peneliti memilih SMA Negeri 1 Sanggau karena dalam kegiatan pra observasi yang dilakukan oleh peneliti melalui diskusi sederhana bersama guru bahasa Indonesia disekolah tersebut terungkap keinginan untuk mengetahui kemampuan menulis paragraf eksposisi pada siswa kelas XC yang ternyata memiliki kemampuan lebih rendah dibandingkan dengan kelas X yang lain, juga penelitian mengenai analisis kemampuan menulis paragraf Eksposisi pada siswa kelas X Sma Negeri 1 Sanggau belum pernah dilakukan. Hal ini menimbulkan ketertarikan peneliti untuk meneliti tentang kemampuan menulis paragraf Eksposisi pada siswa kelas XC SMA Negeri 1 Sanggau.

Kelas X dipilih karena kelas X SMA Negeri 1 Sanggau sudah mendapatkan pengajaran menulis paragraf Eksposisi sebagaimana yang tertera dalam kurikulum yang berlaku, Setelah menjalani pembelajaran, siswa kelas X dituntut memiliki kemampuan menulis yang memadai, dan menulis merupakan modal utama untuk meningkatkan prestasi siswa. Kelas X terdiri atas kelas XA, XB, XC, XD, XE. Dipilih kelas XC karena kelas XC memiliki banyak hambatan dalam belajar materi menulis paragraf eksposisi, serta melalui saran dari guru pendamping yang sekaligus guru bidang studi. Maka, dipilihlah kelas

XC sebagai kelas penelitian dan memilih hasil menulis paragraf eksposisi kelas XC untuk dianalisis.

Analisis kemampuan menulis paragraf eksposisi pada siswa kelas xc SMA Negeri 1 Sanggau ini diberi batasan terhadap lima aspek yang dikaji yaitu, isi, struktur, kosakata, kalimat dan mekanik pada paragraf eksposisi siswa kelas XC SMA Negeri 1 Sanggau. Harapan yang ingin dicapai dalam rencana penelitian ini adalah Siswa memiliki kemampuan dalam menulis paragraf Eksposisi secara baik dan benar meliputi lima aspek tadi. Pemberian batasan terhadap masalah tersebut didasarkan atas pertimbangan bahwa pertama, kelima aspek tadi merupakan kelima aspek penilaian yang disarankan dalam buku guru yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, kedua, unsur-unsur tersebutlah yang sering mengalami ketidaktepatan dalam penggunaannya, ketiga karna keterbatasan waktu dan ilmu untuk rencana penelitian ini, sehingga hal-hal di luar permasalahan yang telah dibatasi tersebut tidak akan diteliti dalam rencana penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan dan pemahaman siswa dalam menulis paragraf eksposisi sehingga hasilnya dapat dijadikan masukkan sekaligus cerminan bagi guru untuk memperbaiki pembelajaran menulis (dalam bahasa Indonesia).

B. Fokus Penelitian.

Fokus penelitian secara umum dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Analisis Kemampuan menulis paragraf Eksposisi pada siswa kelas XC SMA

Negeri 1 Sanggau. Adapun Fokus penelitian secara khusus dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana analisis isi pada paragraf eksposisi siswa kelas XC SMA Negeri 1 Sanggau ?
2. Bagaimana analisis struktur pada paragraf eksposisi siswa kelas XC SMA Negeri 1 Sanggau ?
3. Bagaimana analisis kosakata pada paragraf eksposisi siswa kelas XC SMA Negeri 1 Sanggau ?
4. Bagaimana analisis kalimat pada paragraf eksposisi siswa kelas XC SMA Negeri 1 Sanggau ?
5. Bagaimana analisis mekanik pada paragraf eksposisi siswa kelas XC SMA Negeri 1 Sanggau ?

C. Tujuan.

Tujuan Umum dari penelitian ini adalah mengetahui deskripsi kemampuan menulis paragraf eksposisi pada siswa kelas X Sma Negeri 1 Sanggau. Tujuan secara khusus dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan isi pada paragraf eksposisi siswa kelas XC SMA Negeri 1 Sanggau.
2. Mendeskripsikan struktur pada paragraf eksposisi kelas XC SMA Negeri 1 Sanggau.
3. Mendeskripsikan kosakata pada paragraf eksposisi siswa kelas XC SMA Negeri 1 Sanggau.

4. Mendeskripsikan kalimat pada paragraf eksposisi siswa kelas XC SMA Negeri 1 Sanggau.
5. Mendeskripsikan mekanik pada paragraf eksposisi siswa kelas XC SMA Negeri 1 Sanggau.

D. Manfaat.

Penelitian ini diharapkan dapat memberi banyak manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis.

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan khasanah keilmuan pada disiplin ilmu khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia, yang berhubungan dengan materi pelajaran menulis paragraf Eksposisi.

2. Manfaat Praktis.

Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat praktis. Manfaat praktis dari penelitian ini dibagi menjadi manfaat untuk :

a. Siswa.

Dengan adanya penelitian ini dapat diketahui deskripsi mengenai kemampuan siswa dalam menulis paragraf eksposisi.

b. Peneliti.

Sebagai tambahan wawasan dan pengalaman peneliti dalam pengembangan proses pembelajaran selanjutnya yang mengarah kepada hasil pendidikan yang lebih baik.

c. Sekolah.

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa membantu guru dan juga sekolah dalam peningkatan penguasaan kemampuan berbahasa serta tambahan inspirasi pilihan dalam model pembelajaran khususnya kemampuan menulis paragraf eksposisi.

d. Lembaga

Dapat menjadi referensi dalam pendidikan yang berkaitan dalam rangka menghasilkan lulusan terbaik, baik dalam segi pencapaian keberhasilan belajar dan prestasi.

E. Ruang Lingkup.

1. Variabel Penelitian.

Istilah “variabel” merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap penelitian. Arikunto (2006:126) mengemukakan bahwa : “Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian”. Hach dan Farady (Zuldafrial, 2009:12) mendefinisikan “variabel adalah sebagai atribut dari seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang lain atau satu objek dengan objek lainnya”. Dalam penelitian ini digunakan variabel tunggal yaitu kemampuan menulis paragraf eksposisi dengan aspek- aspek yaitu isi, struktur, kosakata, kalimat dan mekanik

2. Definisi Operasional.

a. Menulis.

Menulis memiliki beberapa definisi diantaranya ; dalam KBBI menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan. Menurut Tarigan (2008:3) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, menulis juga merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Menulis berarti menuangkan isi hati si penulis ke dalam bentuk tulisan, sehingga maksud hati penulis bisa diketahui banyak orang orang melalui tulisan yang dituliskan.

a. Paragraf.

Paragraf merupakan inti penuangan buah pikiran dalam sebuah karangan. Dalam paragraf terkandung satu unit buah pikiran yang didukung oleh semua kalimat dalam paragraf tersebut, mulai dari kalimat pengenal, kalimat utama dan topik, kalimat-kalimat penjelas sampai pada kalimat penutup.

b. Paragraf Eksposisi.

Paragraf Eksposisi adalah paragraf yang menyajikan sejumlah pengetahuan atau informasi se jelas-jelasnya. Paragraf Eksposisi merupakan paragraf yang berfungsi untuk menerangkan, menjelaskan, atau memaparkan sebuah benda, gagasan, atau ide.